

Hubungan Kecanduan Internet Dengan Interaksi Sosial Remaja di SMA Negeri 1 Rambah Kabupaten Rokan Hulu

The Relationship between Internet Addiction and Adolescent Social Interaction at SMA Negeri 1 Rambah, Rokan Hulu Regency

Indah Lestari^(1*), Julidia Safitri Parinduri⁽²⁾, & Darmita Fitri Tanjung⁽³⁾

^(1*) Mahasiswa Prodi Ners, STIKes Flora, Indonesia

^(2,3) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Flora, Indonesia

Disubmit: 16 Maret 2023; Diproses: 22 Maret 2023; Diaccept: 31 Maret 2023; Dipublish: 03 April 2023

*Corresponding author: E-mail: indahlstn12@gmail.com

Abstrak

Adiksi internet merupakan kondisi patologis yang mendorong seseorang untuk menggunakan teknologi ini secara berlebihan. Kecanduan internet dapat menyebabkan masalah kehidupan remaja seperti berkurangnya minat dalam kehidupan sehari-hari dan masalah interaksi sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kecanduan internet dengan interaksi sosial remaja. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain deskriptif korelasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan proportional purposive sampling SMA pada rentang usia 17-18 (n= 314). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kecanduan internet dan variabel bebasnya adalah interaksi sosial. Data dianalisis menggunakan Cross-sectional ($\alpha = 0,000$). Hasil menunjukkan bahwa adiksi internet berkorelasi negatif dengan interaksi sosial remaja ($P = 0,000$). Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperhatikan faktor lain yang dapat mempengaruhi interaksi sosial selain intensitas penggunaan internet. Itu juga dapat memperluas populasi dan memperbanyak sampel untuk memperluas generalisasi penelitian.

Kata Kunci: Kecanduan Internet; Interaksi Sosial; Keperawatan Jiwa; Remaja

Abstract

Internet addiction is a pathological condition that drives someone to use this technology excessively. Internet addiction can cause adolescent life problems such as reduced interest in daily life and social interaction problems. This study aims to determine the relationship between internet addiction and adolescent social interaction. This study uses a quantitative method with a descriptive correlation design. Sampling was carried out using proportional purposive sampling for SMA in the age range 17-18 (n= 314). The independent variable in this research is internet addiction and the independent variable is social interaction. Data were analyzed using cross-sectional ($\alpha = 0.000$). The results showed that internet addiction was negatively correlated with adolescent social interaction ($P = 0.000$). Further research is suggested to pay attention to other factors that can affect social interaction besides the intensity of internet use. It can also expand the population and increase the sample to broaden the generalization of the research.

Keywords: Internet Addiction; Social interaction; Psychiatric Nursing; Teenager

DOI: 10.51849/j-bikes.v%vi%i.38

Rekomendasi mensitasi :

Lestari,I. Parinduri, JS & Tanjung, DF. 2023 . Hubungan Kecanduan Internet Dengan Interaksi Sosial Remaja di SMA Negeri 1 Rambah Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Kebidanan, Keperawatan dan Kesehatan (J-BIKES)*, 2 (3): 11-14

PENDAHULUAN

Kehidupan manusia yang bermula dari kesederhanaan saat ini menjadi kehidupan yang bisa dikategorikan sangat modern. Pada jaman yang semakin canggihnya teknologi informasi yang berkembang saat ini, segala sesuatu bisa diselesaikan melalui cara yang praktis. Kemajuan teknologi yang sangat pesat seperti saat ini membuat semua aspek komunikasi berjalan mudah dan membuat dunia semakin lama semakin canggih. Salah satunya dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi seperti adanya smartphone dan internet. Berbagai jenis media untuk berkomunikasi pun muncul untuk memudahkan manusia berinteraksi.

Internet dan teknologi informasi membantu mengurangi aktivitas fisik, mengurangi biaya keuangan, mengurangi polusi, menghemat lingkungan, waktu, uang dan energi individu sementara itu juga memudahkan berkomunikasi dengan orang lain, meningkatkan jejaring sosial, hubungan baru, mempertahankan hubungan, pernikahan, belanja, belajar, mengajar, melatih, mengawasi, berbagi informasi, melacak tempat dan orang, kurator dan karier, dan lain-lain. Yang merupakan kebutuhan dasar dari gaya hidup individu. Penggunaan internet yang sehat, rata-rata penggunaannya mengakses internet sebanyak 8 jam per minggu sedangkan kecanduan internet atau kecanduan internet adalah penggunaan internet yang menghabiskan waktu untuk berinternet selama 38,5 jam per minggu (Mutoharoh. A, 2013).

Kecanduan internet merupakan fenomena yang mencemaskan dan menarik perhatian, internet telah membuat remaja kecanduan, karena

menawarkan berbagai informasi, permainan, dan hiburan hal ini ditandai dengan rasa senang dengan internet, durasi penggunaan internet terus meningkat menjadi cemas dan bosan ketika harus melewati beberapa hari tanpa internet. Internet membuat kegemaran tersendiri bagi remaja dalam mencari informasi dan menjalin hubungan dengan orang lain di tempat yang berbeda (Ningtyas, 2013)

Remaja cenderung mudah mengalami kecanduan internet. Hal ini disebabkan karena remaja berada pada tahap kritis identitas, dimana mereka mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi, selalu ingin mencoba hal yang baru

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain deskriptif korelasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan proportional purposive sampling SMA pada rentang usia 17-18 ($n=314$). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kecanduan internet dan variabel bebasnya adalah interaksi sosial. Data dianalisis menggunakan *Cross-sectional* ($\alpha = 0,000$)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Pengaruh Senam Ergonomis Terhadap Kadar Asam Urat Pada Lansia Dengan Gout Diwilayah Kerja Puskesmas Guting Saga Desa Sidua Dua, Kecamatan Kuala Selatan, Kab. Labuhan Batu Utara

Variabel	Mean	SD	SE	t	p value	N
Kecanduan Internet	2,65	0.600	0.076	5,126	0,000	314
Interaksi sosial	2,06	0.801	0.101			

*Signifikan $\alpha = 0,05$

Sumber Tabel: SPSS

Tabel. 1 diatas menunjukkan bahwa hubungan kecanduan internet dengan interaksi sosial remaja dibedakan dalam kategori $<0,005$ dan $> 0,005$ berdasarkan uji Chi-Square. Dapat diketahui bahwa analisis ujia yang digunakan pada uji bivariat dalam mengukur Pengaruh kecanduan internet terhadap interaksi sosial remaja di SMA Negeri 1 Rambah yaitu menggunakan uji Chi-Square dengan nilai $\alpha = 0,000$. Ha bila nilai $p \leq 0,000$ dengan tingkat kepercayaan 95% berarti terdapat Hubungan Kecanduan Internet Terhadap Interaksi Sosial Remaja, berarti hipotesis penelitian ini telah teruji kebenarannya.

Dampak dari kecanduan internet yakni individu cenderung mengalihkan masalah yang mereka hadapi dengan bermain internet. Mereka juga merasa puas saat dapat bermain internet. Remaja yang mengalami kecanduan internet merasa sulit untuk mengurangi intensitas waktu dalam bermain internet. Mereka telah berusaha untuk mengurangi penggunaan internetnya namun selalu gagal. Hal tersebut disebabkan karena mereka selalu merasa senang dan puas saat bermain internet.

Remaja yang kecanduan internet berat mengatakan bahwa mereka sering diingatkan oleh orang di sekitar mereka agar tidak terlalu sering bermain internet. Remaja juga merasakan adanya konflik dengan dirinya sendiri akibat penggunaan internet yang berlebihan. Mereka sering kali merasa heran dengan dirinya sendiri karena banyaknya waktu yang digunakan untuk bermain internet.

Penelitian ini menunjukkan bahwa remaja rata-rata mengalami kecanduan media sosial. Responden yang mengalami

kecanduan media sosial didominasi oleh remaja perempuan sedangkan remaja laki-laki lebih banyak mengalami kecanduan game online. Remaja perempuan lebih banyak mengalami kecanduan media sosial karena perempuan bersifat lebih ekspresif dan senang mengungkapkan informasi pribadi tentang dirinya (Vermeren, 2015 dalam Izzati, 2017).

SIMPULAN

Remaja yang kecanduan internet dapat mengurangi interaksi sosialnya di dunia nyata dan lebih nyaman dengan teman-teman di dunia maya.

DAFTAR PUSTAKA

- APJII (2021) "Info Data Pengguna Internet Di Indonesia : Survei 2021" Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia. (Diakses pada 23 Desember).
- Batubara, Jose RI (2016). Perkembangan Remaja : Perkembangan Remaja, Jakarta.
- Fitri, Ayuni Syah (2020). Kecanduan Internet Ditinjau dari Keterampilan Sosial pada Siswa SMA PAB 6 Medan.
- Heffner (2013) Gangguan Kecanduan Internet.
- Izzati, A.N. (2017) Hubungan Kecanduan media sosial terhadap tingkat stress pada remaja di SMA N 2 Surabaya. Surabaya.
- Jannah, M (2017). Remaja dan Tugas-Tugas Perkembangannya Dalam Islam
- Liputan 6.com (2020). Pengguna Internet Dunia Tembus 4,66 miliar : Rata-Rata Online di Smartphone.. (Diakses pada 23 Desember)
- Jalan Panjang & Brooks (2017). Kepuasan Hidup : "Kunci Mengelola Kecanduan Internet & Media Sosial" Teknologi Di Masyarakat Elsevier , hal 73.77
- Lestari, T (2015). Kumpulan Teori Untuk Kajian Pustaka Penelitian Kesehatan, Yogyakarta : Nuha Medika.
- Muflih, Hamzah, Puniawan (2017). Penggunaan Smartphone dan Interaksi Sosial Pada Remaja Di SMA Negeri 1 Kalasan Sleman Yogyakarta. Molinos, Martin (2016). Hubungan Antara Penggunaan Video Game, Penggunaan Internet, Kecanduan, dan Kesejahteraan Subjektif, Universitas California.

Moshlehpour & Bajartgal (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecanduan Internet Di Kalangan Remaja Malaysia Dan Mongolia, Jurnal Administrasi Bisnis , 9(2), hal. 5-20.